

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

Paparan data penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa *Covid-19* ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu: data pralapangan dan pelaksanaan penelitian. Data penelitian akan dipaparkan sebagai berikut:

##### **1. Data Pra-lapangan**

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol. Penelitian ini membahas tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di masa pandemi. Peneliti diarahkan untuk mengurus surat izin penelitian ke pihak kampus terlebih dahulu, untuk mempermudah jalannya penelitian. Peneliti memberikan surat izin penelitian ke MI Nurul Islam pada 10 November 2020. Kemudian pada 19 November 2020 peneliti pergi ke tata usaha MI Nurul Islam untuk konfirmasi terkait perizinan penelitian.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan studi objek pendahuluan terhadap objek yang akan diteliti. Observasi dilakukan pada tanggal 3 Desember 2020 sekaligus memberikan surat izin penelitian ke MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol. Peneliti menemui Bapak Imam Bahrodin

S.Pd.I selaku Kepala Madrasah MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol untuk mengurus perizinan serta subjek yang akan diteliti. Selanjutnya, peneliti diarahkan menemui Bu Ernawati, S.Ag selaku guru kelas IV. Lalu peneliti menjelaskan gambaran secara umum terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti juga menjelaskan sekilas tentang teknik penelitian yang akan dilakukan, yaitu teknik wawancara. Diketahui ada 12 guru di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol, termasuk Bapak Kepala Madrasah. Selanjutnya yaitu Bapak Imam Bahrodin, S.Pd.I selaku kepala madrasah memberi arahan kepada penelitin untuk pemilihan guru yang akan diteliti dan menjadi subjek penelitian. Adapun guru yang telah dipilih kepala madrasah untuk menjadi subjek penelitian yaitu Bu Ernawati, S.Ag selaku guru kelas IV, Bapak Khoirul Huda, S.Pd.I selaku guru kelas V yang tahun sebelumnya menjadi guru kelas IV, serta Bu Heny Nur Fitria, S.Pd selaku guru kelas VI yang dua tahun lalu menjadi guru IV.

Sebelum wawancara, instrumen wawancara dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan divalidasi. Hasil validasi dari dosen pembimbing yaitu instrumen wawancara layak untuk digunakan penelitian dengan perbaikan. Setelah dilakukan validasi oleh dosen pembimbing, seluruh instrumen direvisi sesuai masukan dari validator atau dosen pembimbing. Validator mengoreksi dan menyetujui instrumen penelitian pada Hari Selasa, 23 Maret 2021.

## 2. Data Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahap. Tahap pertama wawancara kepada Bu Ernawati, S.Ag, tahap kedua wawancara kepada Bapak Khoirul Huda, S.Pd.I., dan tahap ketiga wawancara kepada Bu Heny Nur Fitria, S.Pd.. Peneliti akan menanyakan beberapa pertanyaan kepada Bu Ernawati, Bapak Huda, dan Bu Heny tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol. Hal itu bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan, dukungan dan hambatan, serta solusi hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.

Penelitian tahap pertama adalah wawancara kepada Bu Ernawati selaku guru kelas IV. Wawancara dilaksanakan pada Hari Kamis, 25 Maret 2021 sekitar pukul 16.00 WIB – 16.45 WIB. Sedangkan tahap kedua adalah wawancara dengan Bapak Huda selaku guru kelas kelas V yang tahun sebelumnya menjadi guru kelas kelas IV. Wawancara dilaksanakan pada Hari Sabtu, 27 Maret 2021 sekitar pukul 11.30 WIB – 12.15 WIB. Selanjutnya adalah wawancara tahap ketiga yaitu wawancara kepada Bu Heni selaku guru kelas VI yang dua tahun lalu menjadi guru kelas kelas IV. Wawancara dilaksanakan pada Hari Senin, 29 Maret 2021 sekitar pukul 10.45 WIB – 11.30 WIB. Ketiga tahap wawancara tersebut, dilaksanakan secara *online*. Untuk memudahkan penelitian peneliti,

penelitian dilaksanakan di rumah masing-masing menggunakan telepon video media *whatsapp*.

Dalam proses wawancara, hal-hal yang menurut peneliti penting ditulis dalam catatan menggunakan alat tulis menulis. Peneliti juga menggunakan alat perekam yaitu *smartphone* yang memiliki fitur untuk merekam suara saat proses wawancara. Wawancara ini juga menggunakan pedoman wawancara agar pertanyaan dan jawaban ketika wawancara tidak melenceng dari fokus penelitian yang dibahas. Peneliti menanyakan 9 butir pertanyaan kepada subjek penelitian.

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirgambar dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat dipaparkan hasil penelitian sebagai berikut

Pembelajaran di MI Nurul Islam Mirgambar Sumbergempol pada masa *Covid-19* dilaksanakan secara *online*. Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh antara guru dan siswa dengan menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Guru di MI Nurul Islam memanfaatkan media *whatsapp* untuk memerikan materi. Dengan media *whatsapp* guru dapat memberikan penjelasan materi menggunakan pesan suara, guru juga dapat menggunakan media gambar dan video yang menarik untuk meningkatkan motivasi siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara dengan guru kelas, adalah sebagai berikut:

“Pada pembelajaran daring, saya menggunakan media *whatsapp* untuk memberikan materi dan tugas. Khususnya menggunakan grup. Tidak

lupa saya memberikan sedikit penjelasan materi yang ada dibuku dengan pesan suara. Setelah itu, siswa dapat bertanya dan mengumpulkan tugas di grup *whatsapp*.”<sup>1</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media *whatsapp*, guru di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol dapat melaksanakan proses belajar mengajar. Melalui grup *whatsapp* guru dapat menambah penjelasan materi dari buku dengan mengirimkan penjelasan melalui pesan suara. Guru juga dapat memberikan gambar untuk memberikan contoh sesuai materi yang dibutuhkan. Dengan menggunakan media *whatsapp* guru juga dapat memberikan video yang menarik dapat menambah daya tarik siswa untuk belajar.

Dengan menggunakan media *whatsapp* peneliti menyatakan bahwa guru di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol menggunakan strategi kontekstual dan strategi ekspositori untuk proses belajar mengajar di masa pandemi *Covid-19*. Strategi kontekstual adalah strategi yang mengaitkan materi dengan lapangan dan siswa didorong untuk menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan strategi ekspositori adalah strategi yang menekankan penjelasan atau penyampaian materi dari guru oleh siswa. Hal ini senada dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas, adalah sebagai berikut:

“Saya menggunakan strategi kontekstual dan ekspositori. Karena kedua strategi tersebut selalu berdampingan. Jadi, saya memberikan

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Ibu Ernawati, Pada Kamis, 25 Maret 2021 pukul: 16.00

sedikit penjelasan yang ada dibuku, lalu saya memberikan contoh sederhana di kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami”.<sup>2</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol adalah menggunakan strategi kontekstual. Strategi kontekstual dan strategi ekspositori adalah strategi yang dapat dikolaborasikan. Hal itu bertujuan untuk memudahkan siswa menerima materi. Kedua strategi tersebut diberikan oleh guru kepada siswa secara *online* melalui media *whatsapp*. Dengan demikian, pada masa pandemi *Covid-19* proses belajar dapat berjalan secara *online* menggunakan media *whatsapp*.

Strategi kontekstual dapat memberikan contoh konkrit atau nyata dalam kehidupan sehari-hari. Ditambah dengan gambar untuk penguat materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan dalam strategi ekspositori guru menjelaskan materi langsung kepada siswa melalui media grup *whatsapp*. Dalam proses pembelajaran menggunakan strategi kontekstual dan eskpositori di masa *Covid-19*, perlu adanya arahan dan pengontrolan dari orang tua di rumah. Hal itu diperlukan supaya orang tua tau perkembangan anak dalam belajar, sehingga dapat memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Peneliti menjelaskan bahwa proses belajar mengajar menggunakan strategi kontekstual dan ekspositori kurang maksimal karena kurangnya dukungan dari orang tua di rumah. Hal itu dapat menjadi kekrangan dalam proses pembelajaran di masa *Covid-19*. Berikut bukti hasil wawancara kepada

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Huda, pada Sabtu, 27 Maret 2021 pukul: 11.30

Bu Heny, adalah sebagai berikut: “Pelaksanaan strategi yang saya laksanakan saya kira belum maksimal. Karena dalam strategi kontekstual membutuhkan arahan, pengontrolan, serta penjelasan yang lebih. Jika tidak, siswa akan cepat bosan.”<sup>3</sup>

Selain itu, peneliti menjelaskan bahwa ada beberapa kendala yang dialami oleh guru dalam melaksanakan strategi kontekstual dan ekspositori dalam proses belajar mengajar dimasa *Covid-19*. Diantaranya yaitu keterbatasan kuota internet oleh guru, ketidakpuasan guru dalam memberikan penjelasan materi kepada siswa, dan siswa sulit memahami materi yang diberikan oleh guru. hal itu menyebabkan banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas sesuai batas waktu yang ditentukan. Berikut paparan hasil wawancara peneliti dengan Bu heny, adalah sebagai berikut:

“Pada saat pandemi, kendala yang saya alami dalam menjalankan strategi yang pertama adalah kuota internet, jarak jauh antara siswa dan guru menyebabkan guru tidak dapat menyampaikan materi dengan baik. Walaupun waktu belajar yang diberikan lebih longgar, siswa sulit mamahami materi karena strategi terkesan monoton, sehingga siswa molor dalam mengumpulkan tugas.”<sup>4</sup>

Adanya dukungan dalam proses pembelajaran memberikan dukungan dan sedikit mengurangi hamatan pembelahan. Adapun dukungan strategi guru dalam proses pembelajaran di masa *Covid-19* adalah sebagai berikut: proses belajar menggunakan strategi kontestal dan ekspositoii dapat dilaksanakan dimana dan kapan saja dengan menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Adanya banyak waktu yang dapat digunakan guru

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Ibu Heny, pada Senin, 29 Maret 2021 pukul: 10.45

<sup>4</sup> Wawancara dengan Ibu Heny, pada Senin, 29 Maret 2021 pukul: 10.45

untuk mempersiapkan materi yang akan disampaikan. Hal itu dibuktikan oleh hasil wawancara peneliti kepada subjek penelitian yaitu Bu Heny, dalah sebagai berikut:

“Dalam masa pandemi *Covid-19* proses pembelajaran yang saya atau guru laksanakan oleh siswa dengan menggunakan strategi kontekstual dan ekspositori dapat dilaksanakan dimana dan kapan saja sesuai dengan menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Waktu belajar siswa, mengerjakan dan mengumpulkan tugas menjadi lebih longgar, sesuai dengan waktu yang saya berikan.”<sup>5</sup>

Solusi strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. peneliti menjelaskan bahwa solusi dari hambatan yang dilakukan oleh guru adalah dengan memanfaatkan waktu yang ada, yaitu dapat digunakan guru untuk mencari literasi gambar atau video menarik dari *youtube* dan diberikan kepada siswa. Selain itu, guru harus meminta bantuan kepada orang tua, artinya guru harus selalu berkomunikasi terkait pengontrolan siswa atau anak selama proses belajar mengajar berlangsung. Hal itu bertujuan agar siswa mempunyai semangat dan dapat termotivasi untuk belajar. adanya pengontrolan akan membantu dan mempermudah guru dalam mengajar. Hal itu dapat membantu memberikan penjelasan tambahan kepada siswa. Berikut paparan bukti hasil wawancara peneliti kepada Bu Heny, adalah sebagai berikut:

“Solusi yang saya lakukan adalah mencari contoh gambar atau video yang lebih menarik untuk menggantikan penjelasan yang seharusnya saya atau guru jelaskan. Selain itu, konfirmasi kepada orang tua di rumah untuk selalu mengontrol waktu belajar siswa dengan selalu

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan Ibu Heny, pada Senin, 29 Maret 2021 pukul: 10.45

mengingatkan siswa untuk belajar, hal itu bertujuan untuk menanamkan motivasi siswa berawal dari orang disekitar siswa.”<sup>6</sup>

Dari beberapa uraian diatas peneliti menjelaskan bahwa proses belajar mengajar dapat terlaksana, dilihat dari banyaknya siswa yang mengumpulkan tugas. Harapan guru dalam proses belajar mengajar dimasa pandemi tetap sama seperti sebelumnya, yaitu siswa dapat menerima materi dengan baik dan mengerjakan dengan nilai di atas KKM. Hanya saja, melihat situasi dan kondisi di masa pandemi, strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa belum maksimal. Hal itu dilihat dari hasil kerja siswa, hanya beberapa siswa yang mengumpulkan tugas dengan tepat waktu. Hasil kerja siswa juga tidak dapat dipastikan hasil kerja siswa sendiri.

Dengan demikian, peneliti menjelaskan bahwa minimalnya proses belajar mengajar di masa *Covid-19* adalah siswa dapat mengumpulkan tugas, walaupun ada sedikit keterlambatan. Paparan tersebut dibuktikan oleh hasil wawancara peneliti dengan Bu Heni, Adapun hasil wawancara adalah sebagai berikut:

“Dalam masa pandemi, menurut saya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik jika siswa dapat memahami materi dan mengumpulkan tugas dengan nilai diatas KKM yang telah ditentukan. Hanya saja, untuk saat ini hasil kerja siswa tidak dapat menjamin dari hasil kerja siswa. Dengan demikian, minimal siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan dapat dikatakan sudah berjalan walaupun proses pembelajaran masih belum maksimal.”<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi serta uraian tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa kelas IV mata pelajaran

---

<sup>6</sup> Wawancara dengan Ibu Heny, pada Senin, 29 Maret 2021 pukul: 10.45

<sup>7</sup> Wawancara dengan Ibu Heny, pada Senin, 29 Maret 2021 pukul: 10.45

tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di atas, dibawah ini dipaparkan hasil penelitian tentang pelaksanaan strategi guru, dukungan dan hambatan strategi guru, serta solusi hambatan strategi guru dalam meingkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol.

### **1. Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa pandemi Covid-19.**

#### a. Pembelajaran di masa Covid-19 dilaksanakan secara *online*

Pelaksanaan pembelajaran harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Hal itu bertujuan agar pembelajaran terlaksana dengan maksimal. Dengan demikian, dimasa pandemi Covid-19 pembelajaran di MI Nurul Islam dilaksanakan secara *online*. seperti yang dikatakan oleh guru kelas, adalah sebagai berikut:

“Untuk memudahkan proses pembelajaran pada masa Covid-19, pembelajaran dilaksanakan secara daring. Hal itu untuk bertujuan agar pembelajaran tetap telaksana dengan baik. Dengan demikian, untuk memudahkan proses belajar mengajar, ...”<sup>8</sup> dan “Pada masa pandemi, pembelajaran dilaksanakan secara daring. Hal itu bertujuan agar pembelajaran tetap dilaksanakan. Oleh sebab itu,. ...”<sup>9</sup>

Dengan demikian, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas diatas dapat disimpulkan bahwa untuk memudahkan guru mengajar, pembelajaran dilaksanakan secara *online*. pembelajaran dilaksanakan secara *online* bertujuan untuk memudakan proses

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Ibu Ernawati, pada Kamis, 25 Maret 2021 pukul: 16.00

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Heny, pada Senin, 29 Maret 2021 pukul: 10.45

pembelajaran. Selain itu juga bertujuan agar motivasi siswa belajar tidak menurun, sehingga siswa lebih tetap semangat untuk sekolah.

- b. Guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dan ekspositori

Strategi pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran. Adanya strategi akan mempermudah jalannya proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran harus sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah. Hal itu bertujuan supaya guru dapat memberikan materi dengan maksimal dan siswa dapat menerima materi dengan baik. Hal itu dibuktikan oleh hasil wawancara peneliti dengan guru kelas, adalah sebagai berikut:

“Saya menggunakan strategi kontekstual dan ekspositori dalam proses belajar mengajar di masa pandemi *Covid-19*. Hal itu bertujuan untuk memudahkan saya memberikan materi kepada siswa, sehingga siswa dapat menerima materi dengan maksimal.”<sup>10</sup>

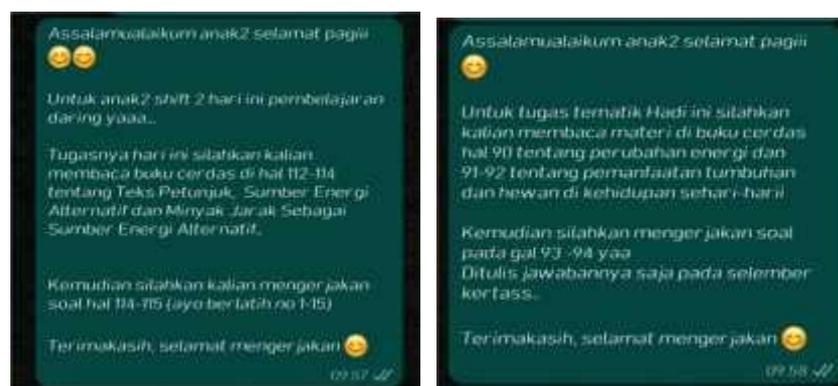
Berdasarkan wawancara di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pada masa pandemi *Covid-19* guru di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol menggunakan strategi kontekstual dan ekspositori untuk mengajar. Hal itu dikarenakan kedua strategi tersebut adalah strategi yang sesuai dan mudah untuk dipraktikkan guru kepada siswa. Selain itu, strategi kontekstual dan ekspositori dapat dikolaborasikan, sehingga dapat memberikan materi dengan jelas.

- c. Pelaksanaan strategi guru menggunakan media *whatsapp* untuk memberikan materi tugas

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Ibu Heny, pada Senin, 29 Maret 2021 pukul: 10.45

Pada masa *Covid-19* strategi pembelajaran kontekstual dan ekspositori dilaksanakan secara online. Guru memberikan materi, penjelasan materi, serta contohnya menggunakan media grup *whatsapp*.



**Gambar 4.1**

### **Pemberian Materi Guru kepada Siswa**

Berdasarkan gambar diatas, peneliti menyimpulkan bahwa guru MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol memberikan materi kepada siswa melaalui grup *whatsapp*. Pada saat pembelajaran, guru memberikan materi dan tugas yang telah disesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan oleh guru. dengan demikian, hal itu dapat dikategorikan dalam strategi ekspositori guru dalam mengajar, yaitu langsung diberikan kepada siswa.

## **2. Dukungan dan hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa pandemi *Covid-19*.**

Adapun dukungan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam

Mirigambar Sumbergempol di masa pandemi *Covid-19*, adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan strategi guru menggunakan startegi kontekstual dan ekspositori dapat dilaksanakan dimana dan kapan saja

Dalam pelaksanaannya, peneliti menjelaskan bahwa pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Oleh karena itu, pembelajaran *online* yang dilaksankan menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dan ekspositori dapat dilaksanakan dimana dan kapan saja dengan menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Hal itu senada dengan hasil wawancara peneliti depada guru kelas adalah sebagai berikut:

“Enaknya dalam pembelajaran daring yang menggunakan strategi kontekstual dan eskpositori adalah pembelajaran dapat dilaksanakan kapan dan dimana saja dengan menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Selain itu, dengan tugas diberikan secara daring, siswa dapat mencari materi tambahan atau contoh langsung di internet. Hal itu akan memudahkan saya dalam memberikan penjelasan.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menjelaskan bahwa strategi pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* dapat dapat dilaksanakan dimana dan kapan saja dengan menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Dengan demikian, pembelajaran dapat menyesuaikan kesibukan guru di masa pandemi *Covid-19*. Selain

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Bapak Huda, pada Sabtu, 27 Maret 2021 pukul: 11.30

itu, guru maupun siswa juga dapat mencari literasi di internet sesuai materi yang dibutuhkan.

b. Waktu dalam persiapan dan pelaksanaan strategi guru lebih banyak

Dalam persiapan strategi pembelajaran, guru memunyai waktu yang lebih banyak dari biasanya. Dengan persiapan yang matang, siswa dapat menerima materi dengan baik. Selanjutnya waktu belajar dan mengerjakan tugas siswa menjadi lebih banyak. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas, adalah sebagai berikut:

“Dukungan dari pembelajaran daring menggunakan strategi kontekstual adalah pembelajaran dapat dilaksanakan dimana dan kapan saja, dengan menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Selain itu, persiapan dan waktu belajar siswa dan mengerjakan tugas menjadi lebih banyak sesuai dengan waktu yang telah di tentukan.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, strategi pembelajaran kontekstual dan ekspositori dapat dilaksanakan dimana dan kapan saja. Hal itu memberi kelonggaran waktu siswa mengerjakan tugas sesuai dengan jangka waktu yang telah diberikan oleh guru. Dengan demikian guru dapat mempersiapkan materi yang akan diberikan dan siswa dapat mengerjakan tugas dengan nyaman.

Adapun hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa pandemi *Covid-19*, adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya pengontrolan dari orang tua di rumah

Pembelajaran yang dilaksanakan di rumah sangat membutuhkan bantuan orang tua untuk mengontrol dan mengkondisikan anak. Pengontrolan anak sangat membantu terlaksananya strategi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Orang tua adalah satu satunya yang dapat membantu terlaksananya strategi guru di masa pandemi *Covid-19*. Oleh sebab itu, kurangnya pengontrolan dari orang tua dapat menyebabkan hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi siswa. Hal ini dibuktikan oleh hasil wawancara peneliti dengan Bapak Huda, yaitu:

“.... Strategi kontekstual dan ekspositori sangat membutuhkan bantuan orang tua di rumah untuk memberikan arahan dalam belajar dan mengerjakan tugas. Karena jika tidak ada dorongan atau pengontrolan orang tua, akan banyak siswa yang tidak mau belajar. .... ”<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, adanya pengontrolan orang tua dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengontrolan siswa dapat dicontohkan dengan adanya dukungan dan dorongan orang tua kepada anak. Hal itu sangat memberikan dampak baik pada siswa. hanya saja, jika pengontrolan masih kurang, siswa akan kesulitan untuk belajar dan akan lebih cepat bosan untuk belajar.

b. Keterbatasan kuota internet

Pembelajaran *online* adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan jarak jauh, sehingga pembelajaran membutuhkan perangkat yang terhubung dengan internet. Dalam hal tersebut, banyak guru yang

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Huda, pada Sabtu, 27 Maret 2021 pukul: 11.30

mengeluh terkait banyaknya pengeluaran kuota untuk proses pelaksanaan pembelajaran. hal itu di paparkan oleh hasil wawancara dengan Ibu Heny adalah sebagai berikut:

“Pada saat pandemi, kendala yang saya alami dalam menjalankan strategi yang pertama adalah kuota internet, jarak jauh antara siswa dan guru menyebabkan guru tidak dapat menyampaikan materi dengan baik.”<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menjelaskan bahwa kuota adalah salah satu kendala strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di pada pandemi *Covid-19* guru menggunakan strategi kontekstual dan ekspositori. Dalam pelaksanaannya pembelajaran *online* yang menggunakan strategi tersebut membutuhkan perangkat dan kuota.

c. Strategi pembelajaran yang digunakan kurang menarik

Proses pembelajaran daring berbeda dengan pembelajaran luring. Pembelajaran daring dilaksanakan dengan jarak jauh, sedangkan pembelajaran luring dilaksanakan dengan tatap muka. Pembelajaran daring atau *online* membutuhkan strategi pembelajaran dan media yang lebih menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang kurang menarik dapat menurunkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga menghambat terlaksananya strategi guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ernawati adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Ibu Heny, pada Senin, 29 Maret 2021 pukul: 10.45

“Dalam pelaksanaan strategi kontekstual, saya harus mempersiapkan beberapa contoh materi yang sesuai dengan materi. Selain hal tersebut, ada beberapa anak yang terlambat mengumpulkan tugas, sampai tidak mengumpulkan tugas. Hal itu disebabkan karena pembelajaran yang diberikan kurang menarik.”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ernawati, peneliti menjelaskan bahwa strategi pembelajaran yang kurang menarik dan monoton adalah salah satu hambatan pelaksanaan strategi pembelajaran kontekstual. Hal itu mengakibatkan siswa tidak mau belajar dan tidak mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, guru harus mempunyai media yang menarik untuk menarik perhatian dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

### **3. Solusi hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa pandemi Covid-19.**

#### **a. Adanya pengontrolan orang tua kepada anak di rumah**

Mengontrol berarti mengawasi anak untuk tidak melakukan hal yang tidak diinginkan. Pengontrolan, pengendalian, atau pembatasan yang dilakukan orang tua kepada anak bukan penekanan, melainkan lebih diarahkan untuk memahami situasi dan kondisi. Dengan demikian, tumbuh kesadaran anak untuk mau membagi waktu dengan tepat, yaitu waktu bermain, waktu belajar, waktu menyelesaikan tugas, dan waktu tanggung jawab. Hal ini

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Ernawati, pada Kamis, 25 Maret 2021 pukul: 16.00

senada dengan solusi yang diberikan guru selama wawancara.

berikut hasil wawancara dengan Bapak Huda:

“... guru meminta bantuan kepada orang tua di rumah untuk mengontrol anak dalam proses belajar mengajar. Karena pada dasarnya selain pada guru, pembelajaran daring sangat bergantung pada orang tua anak. Orang tua di rumah dapat memberi arahan terkait waktu di rumah. Khususnya waktu belajar dan bermain.”<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, pengontrolan orang tua sangat dibutuhkan dalam proses belajar. Karena pada dasarnya proses perkembangan usia anak SD/MI itu tergantung lingkungannya. Dengan demikian, lingkungan keluarga sangat membantu dalam proses perkembangan anak, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di rumah pada masa pandemi *Covid-19*.

- b. Adanya usaha guru untuk belajar tentang startegi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan anak SD/MI

Dilihat dari sudut pandang tenaga Pendidikan, guru dapat mengembangkan kemampuannya dalam segala bidang. Namun, pembelajaran *online* pada saat ini memaksa guru untuk dapat mengembangkan, menggunakan dan memanfaatkan bidang teknologi sebagai media utama dalam penyampaian materi pembelajaran. Dengan demikian, guru harus mempersiapkan strategi yang sesuai untuk anak seusia SD/MI. Hal itu merupakan salah satu solusi untuk menarik dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun pejelasan dari Ibu Ernawati saat wawancara adalah sebagai berikut:

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Huda, pada Sabtu, 27 Maret 2021 pukul: 11.30

“Solusi dari kendala yang telah terjadi adalah saya lebih berusaha untuk mempersiapkan media yang menarik untuk meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa dengan memberikan variasi materi berupa video dari *youtube* dan gambar yang mendukung materi.”<sup>16</sup>

Berdasarkan penjelasan dari Ibu Ernawati diatas, peneliti menjelaskan bahwa guru menambahkan media vidual dan audio visual dalam mengajar. Selain itu, guru harus mempersiapkan strtegi yang menarik dan tidak monoton dalam proses pembelajaran. Guru dapat memberikan gambar dan video. Hal tersebut berupaya untuk menarik dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, adanya pengontrolan anak, media, dan strategi yang menarik guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ibu Heny adalah sebagai berikut:

“Solusi yang saya lakukan adalah mencari contoh gambar atau video yang lebih menarik untuk menggantikan penjelasan yang seharusnya saya atau guru jelaskan. Selain itu, konfirmasi kepada orang tua di rumah untuk selalu mengontrol waktu belajar siswa dengan selalu mengingatkan siswa untuk sebalajar, hal itu bertujuan untuk menanamkan motivasi siswa berawal dari orang disekitar siswa.”<sup>17</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara kepada subjek dan observasi tentang pelaksanaan startegi guru, hambatan dan dukungan strategi guru, serta solusi hambatan strategi guru dalam meningkatan motivasi belajar siswa kelas IV

---

<sup>16</sup> Wawancara dengan Ibu Ernawati, pada Kamis, 25 Maret 2021 pukul: 16.00

<sup>17</sup> Wawancara dengan Ibu Heny, pada Senin, 29 Maret 2021 pukul: 10.45

mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol, peneliti memaparkan temuan penelitian adalah sebagai berikut:

**1. Temuan tentang pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa pandemi Covid-19.**

Berdasarkan paparan data diatas dijelaskan beberapa temuan penelitian tentang pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol sebagai berikut:

a. Pembelajaran di masa Covid-19 dilaksanakan secara *online*

Pada masa pandemi Covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara *online*. Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang dilaksanakan dengan jarak jauh. Pembelajaran *online* membutuhkan perangkat yang terhubung dengan internet.

b. Guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dan ekspositori

Dalam melaksanakan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19, guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dan ekspositori. Strategi pembelajaran kontekstual merupakan strategi yang memberikan contoh konkrit atau nyata dalam kehidupan sehari-hari. Jadi guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Ditambah dengan gambar untuk penguat materi yang disampaikan oleh guru. Sedangkan dalam strategi ekspositori guru menjelaskan materi

langsung kepada siswa. Guru memberikan penjelasan secara mendalam terkait materi yang diberikan.

- c. Pelaksanaan strategi guru menggunakan media *whatsapp* untuk memberikan materi dan tugas

Pembelajaran yang dilaksanakan di masa pandemi dilaksanakan secara *online*. guru memilih media *whatsapp* untuk memberikan materi secara *online* kepada siswa. guru akan memberikan materi, contoh, serta tugas melalui grup *whatsapp*. Dengan grup *whatsapp*, guru dapat menjelaskan materi grup, sedangkan siswa dapat bertanya tentang materi yang belum diketahui. Untuk memudahkan pembelajaran, guru menganjurkan siswa untuk mengumpulkan tugas melalui grup *whatsapp* atau langsung kepada guru.

**2. Temuan tentang dukungan dan hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa pandemi Covid-19.**

Berdasarkan paparan data diatas dijelaskan beberapa temuan penelitian tentang hambatan dan dukungan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol sebagai berikut:

Adapun dukungan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam

Mirigambar Sumbergempol di masa pandemi *Covid-19*, adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan strategi guru menggunakan startegi kontekstual dan ekspositori dapat dilaksanakan dimana dan kapan saja

Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran jarak jauh, sehingga membutuhkan perangkat yang terhubung dengan internet untuk berkomunikasi antara guru dan siswa. Pembelajaran *online* juga dapat dilaksakan dimana dan kapan saja menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Dengan demikian, guru menggunakan strategi kontekstual dan ekspositori dalam melaksanakan pembelajaran *online*.

- b. Waktu dalam persiapan dan pelakasanaan startegi guru lebih banyak

Waktu dalam pembelajaran *online* elatif lebih banyak dari pembelajaran tatap muka. Guru dapat mempersiapkan media untuk menarik dan meningkatkan motivasi siswa belajar. Dalam strategi kontekstual dan ekspositori guru dapat mempersiapkan gambar atau video yang berhubungan antara materi dengan kehidupan nyata. Selanjutnya guru dapat memberikan penjelasan mendalam kepada siswa. Guru memberikan materi, contoh dan tugas melalui grup *whatsapp*. Dengan demikian, guru maupun siswa dapat melihat Kembali materi atau tugas menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet melalui grup *whatsapp*.

Adapun hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa pandemi *Covid-19*, adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya pengontrolan dari orang tua di rumah

Kurangnya pengontrolan siswa dapat menghambat pelaksanaan strategi pembelajaran guru. Siswa akan merasa tidak diperhatikan ketika di rumah. Hal tersebut dapat memicu siswa malas belajar dan tidak termotivasi untuk belajar.

b. Keterbatasan kuota internet

Internet merupakan hal penting bagi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran *online*. Persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Strategi pembelajaran guru yaitu kontekstual dan ekspositori melalui media *whatsapp* hanya dapat terlaksana menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet. Dengan demikian, ketiadaan internet akan menghambat guru maupun siswa dalam proses pembelajaran. Guru tidak dapat memberikan materi dan tugas ke grup *whatsapp*, sedangkan siswa tidak dapat mengakses materi dan tugas yang diberikan oleh guru.

c. Strategi pembelajaran yang digunakan kurang menarik

Strategi pembelajaran merupakan seluruh rangkaian guru atau cara guru untuk mengajar, memberikan materi, serta memberikan tugas

kepada siswa. Strategi yang menarik dapat mempengaruhi dan meningkatkan motivasi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Namun, siswa tidak akan tertarik atau termotivasi dengan strategi pembelajaran yang sama, karena siswa usia anak SD/MI cepat bosan dengan sesuatu yang monoton. Dengan demikian, strategi yang kurang menarik dapat menjadi hambatan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

**3. Temuan tentang solusi hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa pandemi *Covid-19*.**

Berdasarkan paparan data diatas dijelaskan beberapa temuan penelitian tentang solusi hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol sebagai berikut:

a. Adanya pengontrolan orang tua kepada anak di rumah

Orang tua merupakan penggenati guru selama pembelajaran dilaksanakan di rumah. Pengontrolan orang tua merupakan pengawasan, dampingan, serta dukungan orang tua kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Adanya pengontrolan orang tua di rumah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, pengontrolan orang tua di rumah adalah hal penting bagi siswa.

b. Adanya usaha guru untuk belajar tentang startegi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan anak SD/MI

Usaha merupakan cara untuk merubah keadaan buruk menjadi lebih baik. Usaha guru untuk belajar strategi yang sesuai untuk usia anak SD/MI merupakan hal penting dalam perkembangan strategi pembelajaran. Siswa akan lebih termotivasi dengan strategi atau cara yang menarik. Strategi menarik dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Pada masa *Covid-19*, strategi pembelajaran harus selalu kreatif dan inovatif. Dengan demikian, adanya usaha guru untuk belajar strategi untuk siswa adalah salah satu solusi atau cara untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil temuan data diatas dijelaskan tentang strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol, Adapun pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

#### **1. Pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa pandemi *Covid-19*.**

##### **a. Pembelajaran di masa *Covid-19* dilaksanakan secara *online***

Pada masa pandemi *Covid-19* pembelajaran dilaksanakan secara *online*. pembelajaran *online* dapat dilaksanakan dengan jarak jauh dan menggunakan perangkat yang terhubung dengan internet.

##### **b. Guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dan ekspositori**

Strategi guru merupakan cara guru untuk memberikan materi kepada siswa. Pada masa pandemi *Covid-19* guru menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dan ekspositori dalam proses belajar. Strategi tersebut mudah dan fleksibel untuk dilaksanakan.

- c. Pelaksanaan strategi guru menggunakan media *whatsapp* untuk memberikan materi dan tugas

Strategi pembelajaran kontekstual dan ekspositori pada masa pandemi *Covid-19* dilaksanakan secara *online* melalui media *whatsapp*. *Whatsapp* merupakan aplikasi *online* yang mudah untuk digunakan. Guru akan memberikan materi dan tugas melalui aplikasi *whatsapp* di grup *whatsapp*.

**2. Dukungan dan hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa pandemi *Covid-19*.**

Adapun dukungan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa pandemi *Covid-19*, adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan strategi guru menggunakan strategi kontekstual dan ekspositori dapat dilaksanakan dimana dan kapan saja

Pembelajaran *online* merupakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Pelaksanaan pembelajaran *online* menggunakan strategi pembelajaran kontekstual dan ekspositori dapat dilaksanakan di mana

dan kapan saja sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Hal itu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena tidak membosankan.

b. Waktu dalam persiapan dan pelaksanaan strategi guru lebih banyak

Jangka waktu dalam pembelajaran *online* relative lebih banyak dari tatap muka. Dengan demikian, guru dapat mempersiapkan media yang menarik sesuai dengan materi yang disampaikan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Siswa akan belajar dengan nyama, karena waktu yang diberikan guru untuk belajar lebih banyak dari pada biasanya.

Adapun hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergempol di masa pandemi *Covid-19*, adalah sebagai berikut:

a. Kurangnya pengontrolan dari orang tua di rumah

Kurangnya pengontrolan anak dari orang tua, membuat anak malas belajar dan tidak termotivasi untuk belajar, karena siswa merasa tidak diperhaikan oleh orang tua.

b. Keterbatasan kuota internet

Kuota internet adalah hal penting dalam pembelajaran *online*. Dalam pembelajaran *online*, keterbatasan kuota internet merupakan merupakan salah satu hambatan dalam pembelajaran daring. Hal itu

disebabkan oleh semua proses pembelajaran membutuhkan perangkat yang terhubung oleh internet.

- c. Strategi pembelajaran yang digunakan kurang menarik

Strategi pembelajaran guru yang kurang menarik membuat siswa tidak semangat dan tidak termotivasi dalam belajar.

**3. Solusi hambatan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV mata pelajaran tematik di MI Nurul Islam Mirigambar Sumbergepol di masa pandemi Covid-19.**

Beberapa faktor yang dapat mendukung pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa seperti yang telah dipaparkan diatas. Untuk itu, sebagai pendidik, guru harus bisa menjadi teladan dan memberikan semangat serta motivasi untuk siswa. Meskipun ada beberapa hambatan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa , diharapkan hambatan tidak menjadi beban guru. Adapun solusi dari hambatannya adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pengontrolan orang tua kepada anak di rumah

Pengontrolan orang tua merupakan hal penting bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran di rumah. Orang tua diharapkan untuk mengawasi, mendampingi, dan mengontrol anak untuk belajar, sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan strategi guru yang telah disiapkan.

- b. Adanya usaha guru untuk belajar tentang strategi pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan anak SD/MI

Upaya guru untuk belajar strategi pembelajaran yang menarik sesuai dengan perkembangan pembelajaran sangat diperlukan. Hal tersebut berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.